

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP KEHANDALAN PELAPORAN
KEUANGAN
(STUDI PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN LAMONGAN)**

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE,
INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL
SYSTEMS ON THE RELIABILITY OF FINANCIAL
REPORTING
(STUDY IN PUBLIC HEALTH CENTER LAMONGAN
DISTRICT)**

YULIAN PRASETYO

ITB Ahmaad Dahlan Lamongan, yulianp526@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* terhadap Kehandalan Pelaporan Keuangan pada Puskesmas-puskesmas di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bagian keuangan yang ada di Puskesmas sejumlah 99 orang, kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling, sehingga jumlah sampel diambil dari keseluruhan populasi yaitu 99 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kehandalan Pelaporan Keuangan. Kemudian secara simultan Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* berpengaruh signifikan terhadap Kehandalan Pelaporan Keuangan pada seluruh puskesmas – puskesmas di Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Kehandalan Pelaporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of Competency in Human Resources, Information Technology and Internal Control Systems on the Reliability of Financial Reporting at Health Centers in Lamongan Regency. This study uses quantitative methods. The population in this study is the entire

financial department in the Puskesmas totaling 99 people, then the sample used in this study is total sampling, so that the number of samples taken from the entire population is 99 respondents. The data analysis technique in this study uses SPSS 25. The results of this study use multiple regression analysis, it can be concluded that Human Resources, Information Technology and Internal Control Systems partially have a positive and significant effect on Financial Reporting Reliability. Then simultaneously Human Resources, Information Technology and Internal Control Systems have a significant effect on Financial Reporting Reliability in all health centers in Lamongan Regency.

Keywords: *Human Resources, Information Technology, Internal Control Systems and Financial Reporting Reliability*

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan puskesmas dihadapkan oleh beberapa kendala, dimana puskesmas awalnya adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terikat dengan pengelolaan pemerintah sesuai Undang-undang Keuangan Negara nomor 1 tahun 2004 Sekarang menjadi BLUD atau Badan Layanan Umum Daerah yang dapat menggunakan pendapatan negara bukan pajak baik dari dana BPJS maupun layanan pasien secara langsung tanpa harus di setor ke pemerintah terlebih dahulu. Namun meskipun begitu badan layanan umum daerah (BLUD) puskesmas wajib mempertanggung jawabkan kinerjanya melalui laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami bagi penggunaannya.

Persamalahan yang dihadapi selama ini yaitu tingkat kompetensi petugas pengelola keuangan di puskesmas yang ada di Kab. Lamongan yaitu berasal dari background kebidanan maupun kerawatan sedangkan SDM yang berkualitas dapat menentukan perkembangan sistem yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena jika SDM itu dapat bekerja dengan baik akan sistem pun akan berjalan dengan baik termasuk dalam keandalan pelaporan keuangan, begitupun bagi Puskesmas di Kabupaten Lamongan yang kini berusaha mampu menghadirkan Sumber Daya Manusia yang kompeten yang mewujudkan eksistensinya untuk bertanggung jawab terutama dalam bidang administrasi yang menjadi aktor dalam mengelola segala kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan Puskesmas.

Kendala yang lain yaitu terkait penggunaan Teknologi informasi yang terdapat di Puskesmas. Selama ini penggunaan teknologi informasi di Puskesmas masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan dalam menggunakan sistem yang berbasis teknologi informasi, sehingga Puskesmas kesulitan melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis Aplikasi yang telah disiapkan oleh pemerintah daerah.

Sistem pengendalian intern, merupakan faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan karena fungsinya mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian, penggelapan (*fraud*) sehingga laporan keuangan memberikan keyakinan keandalan, sedangkan di puskesmas masih belum maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship Theory*

Menurut Said (2015: 102) *Stewardship theory* merupakan teori yang dibangun berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Teori *stewardship* dibangun berdasarkan asumsi filosofi mengenai sifat manusia yang mana pada hakikatnya manusia mampu bertindak dengan penuh rasa tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi pemerintahan dapat tercapai dengan memanfaatkan utilitas *principals* dan manajemen.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Dessler (2015) manajemen sumber daya manusia merupakan proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal – hal yang berhubungan dengan keadilan. Menurut Mangkunegara (2012: 40) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan

Teknologi Informasi

Menurut Information *Tehchnology Association of America*(ITAA) dalam (Sutarman, 2012) pengertian dari information technology (IT) teknologi informasi sebagai berikut : “Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”. Teknologi informasi merupakan teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tersebut (wansyah, dkk. 2009).

Sistem Pengendalian *Intern*

Menurut IAPI (2011) yang dikutip Sukrisno Agoes (2012) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah: "Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: Keandalan pelaporan keuangan, Efektifitas dan efisiensi operasi, dan Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku". Menurut Jusup, AI Haryono (2014) dalam Naura Aqidah (2016) pengendalian internal adalah : "Proses yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh pihak yang bertanggungjawab atas kelola, manajemen, dan personel lain untuk menyediakan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas yang berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan".

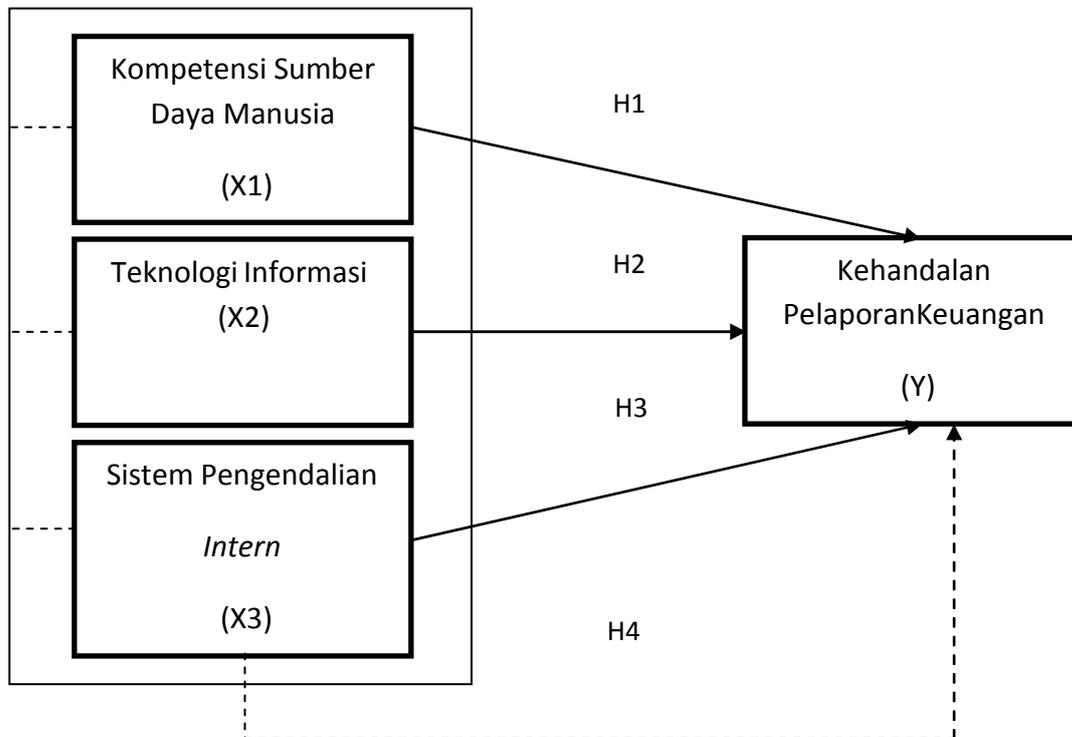
Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian intern yaitu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya dalam memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan suatu instansi atau perusahaan.

Kehandalan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat berbeda dan berhak untuk memperoleh informasi keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2012) yaitu : "Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara (seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

RUMUSAN HIPOTESIS

Berikut gambar 1 kerangka konseptual



Keterangan :

X1, X2, X3 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

—————> : Pengaruh parsial

- - - - -> : Pengaruh simultan

H1, H2, H3, H4 : Hipotesis

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang merupakan pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kuesioner ke responden Puskesmas di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini berlokasi di 33 Puskesmas yang berada di

Kabupaten Lamongan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 99 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia			
X1.1	0,734	0.1663	Valid
X1.2	0,806	0.1663	Valid
X1.3	0,777	0.1663	Valid
X1.4	0,739	0.1663	Valid
X1.5	0,800	0.1663	Valid
X1.6	0,711	0.1663	Valid
X1.7	0,612	0.1663	
Teknologi Informasi			
X2.1	0,808	0.1663	Valid
X2.2	0,765	0.1663	Valid
X2.3	0,802	0.1663	Valid
X2.4	0,852	0.1663	Valid
X2.5	0,653	0.1663	Valid
Sistem Pengendalian Intern			
X3.1	0,785	0.1663	Valid
X3.2	0,770	0.1663	Valid
X3.3	0,752	0.1663	Valid
X3.4	0,780	0.1663	Valid
X3.5	0,779	0,1663	Valid
Kehandalan Pelaporan Keuangan			
Y1	0,835	0,1663	Valid
Y2	0,817	0,1663	Valid
Y3	0,744	0,1663	Valid
Y4	0,815	0,1663	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari r tabel 0.1663, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan pada variabel X1, X2, X3 dan Y adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1.	Sumber Daya Manusia	0,877	Reliabel
2.	Teknologi Informasi	0,849	Reliabel
3.	Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,829	Reliabel
4.	Kehandalan Pelaporan Keuangan	0,815	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronchbach alpha $> 0,60$. Dengan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada semua variabel adalah reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	0,89030686
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,037
	Negative	-,033
Test Statistic		,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig (2- tailed)* adalah 0,200. Dengan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan jika data telah berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* $> 0,05$.

Tabel 4 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
X ₁	3,994	1,985	0,000	Signifikan
X ₂	2,374	1,985	0,020	Signifikan
X ₃	3,468	1,985	0,001	Signifikan

Berdasarkan pengujian diatas untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) diperoleh $t_{hitung} = 3,994$ sedangkan $t_{tabel} = 1,985$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehandalan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil diatas untuk variabel teknologi informasi (X2) diperoleh $t_{hitung} = 2,374$ sedangkan $t_{tabel} = 1,985$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehandalan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil diatas untuk variabel sistem pengendalian *intern* (X3) diperoleh $t_{hitung} = 3,468$ sedangkan $t_{tabel} = 1,985$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kehandalan pelaporan keuangan. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkometen, maka akan mendukung tercapainya kehandalan pelaporan keuangan pada puskesmas – puskesmas di Kabupaten Lamongan.
2. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap kehandalan pelaporan keuangan. Dengan penerapan teknologi informasi yang baik, maka akan mendukung kemudahan pengguna dalam mewujudkan kehandalan pelaporan keuangan pada puskesmas – puskesmas di Kabupaten Lamongan
3. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian *intern* terhadap kehandalan pelaporan keuangan. Dengan diimplentasikannya sistem pengendalian *intern* yang terstruktur, maka akan memberikan kualitas pelaporan keuangan yang handal dan akurat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan Puskesmas – puskesmas di Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

1. Pimpinan puskesmas selaku pemegang kendali di lingkungan puskesmas harus mempersiapkan manajemen pengelolaan keuangan yang baik. Dengan manajemen pengelolaan keuangan yang baik, maka sumber daya manusia yang berkompeten akan memudahkan penyusunan pelaporan keuangan. Selain itu dengan manajemen pengelolaan keuangan yang baik, maka kesiapan puskesmas dalam menerapkan sistem informasi berbasis teknologi informasi akan bisa berjalan dengan baik, begitu pula dengan sistem pengendalian *intern* yang terimplementasi akan mendukung tercapainya kualitas pelaporan keuangan yang handal.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kehandalan pelaporan keuangan di puskesmas – puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Aditya Akbar P. P. & Erma Setiawati. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kehandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Kabupaten Boyolali). Prosiding : Seminar Nasional & *Call For Paper 3*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, A.A., R.J Elder, M.S Beasley. 2008. Auditing dan Jasa Assurance yang dialihbahasakan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga
- Dessler, G. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat. Dewi Kusuma Wardani & Ika Andriyani. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem PengendalianIntern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. Jurnal Akuntansi : Vol 5 No 2 Desember 2017.
- Edy Sutrisno. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana : Jakarta. Harahap, Sofyan Syafri, 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan, Jakarta: IAI.
- Intan Kurniawati & Risnantjo Djoko K. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kehandalan Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi : Vol 14 No 1 (2018).

- Karmila, Dkk . 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal Sorot* : Vol 9 No 1 (2014).
- Kinarwanto, Bangun. 2012. “Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual (Studi pada PDAM Kota Malang)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya volume 1 no.2*
- Mathis L. Robert dan Jackson H. John. 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Buku kedua.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Saleh & Ventje Ilat. 2012. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian *Intern* terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan *Dealer* Mobil di Sulawesi Utara. *Jurnal Accountability*.
- Mustafa, H., Fauziati, P., & Frinola, A. (2010). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada pemerintah Kota Padang). Universitas Bung Hatta.
- Peraturan Bupati Lamongan Nomor 73 Tahun 2019 tentang Sistem dan Porsedur pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Lamongan.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Salamun, Suyono. 2007. Analisis Laporan Keuangan Daerah.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara.Tata
- Sutabri, 2014. Analisis Sistem Informasi, ANDI, Yokyakarta.
- Tuanakotta, Theodorus, M. 2013 . Audit Berbasis *ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Winarno, Slamet Heri. 2017. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio *Profitabilitas*.” *Jurnal Moneter* 6(2):106–12.

